

Optimalisasi Publikasi Ilmiah Bereputasi Internasional [Penyusunan *Letter to Editor* berbasis Artificial Intelligence]

Optimizing Publication of Internationally Reputable Scientific Papers [Drafting Letters to the Editor Using Artificial Intelligence]

Harinto Nur Seha¹, Ahmad Yani Noor², Rina Yulida³, Nofitriyani⁴, Azis Wahyudi⁵

¹ D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Permata Indonesia Yogyakarta

email: harinto_ns@permataindonesia.ac.id, rina@permataindonesia.ac.id,
nofitriyani@permataindonesia.ac.id, azis@permataindonesia.ac.id

² D3 Administrasi Rumah Sakit, Politeknik Kesehatan Permata Indonesia Yogyakarta
email: noorberbagi@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada peningkatan luaran publikasi dosen melalui jalur alternatif *Letter to Editor* di jurnal bereputasi, sebagai solusi terhadap lambatnya proses *peer-review* artikel penuh. Kegiatan ini dilaksanakan melalui bimbingan teknis yang mengintegrasikan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan, yakni ChatGPT sebagai alat bantu penulisan konten, dan Typeset.io sebagai alat bantu pencarian referensi dan formatting. Kegiatan dilakukan pada Jumat, 25 Juli 2025, di Ruang GW 6 Poltekkes Permata Indonesia, dengan melibatkan 18 dosen dari empat program studi (Administrasi Rumah Sakit, Kebidanan, Farmasi, dan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan). Metode evaluasi menggunakan *pre-test* dan *post-test* yang terdiri dari 10 soal untuk mengukur peningkatan pengetahuan. Hasil pengujian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan signifikan peserta setelah bimtek, yang dibuktikan dengan kenaikan rata-rata nilai dari 55,0 menjadi 88,42. Pembahasan menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dan alat digital dapat memfasilitasi dosen untuk berkontribusi cepat dalam diskursus ilmiah melalui LtE, sekaligus memenuhi kewajiban publikasi bereputasi. Kegiatan ini disimpulkan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen dalam mempublikasikan gagasan ilmiah secara efisien.

Kata Kunci: *Letter to Editor; ChatGPT; Typeset.io; Publikasi Dosen; Jurnal Bereputasi*

Abstract

The community service activity focused on increasing faculty publications through alternative channels such as Letters to the Editor in reputable journals, as a solution to the slow peer-review process for full articles. This activity was carried out through technical guidance that integrated the use of artificial intelligence technology, namely ChatGPT as a content writing tool, and Typeset.io as a reference search and formatting tool. The activity was held on Friday, July 25, 2025, in Room GW 6 of the Permata Indonesia Polytechnic, involving 19 lecturers from four study programs (Hospital Administration, Midwifery, Pharmacy, and Medical Records and Health Information). The evaluation method used a pre-test and post-test consisting of 10 questions to measure the increase in knowledge. The test results showed a significant increase in participants' knowledge after the technical training, as evidenced by an increase in the average score from 55 to 88,42. The discussion showed that the use of AI and digital tools can facilitate lecturers to contribute quickly to scientific discourse through LtE, while fulfilling their obligation to publish reputable works. This activity was concluded to have successfully improved lecturers' understanding and skills in publishing scientific ideas efficiently.

Keywords: *Letter to Editor; ChatGPT; Typeset.io; Lecturer Publication; Reputable Journal*

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah bereputasi, baik pada tingkat nasional terakreditasi maupun internasional terindeks Scopus/WoS, merupakan kewajiban utama dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Unesa, 2024; Mashyudi, Wahyuningsih, & Nuada, 2019). Publikasi menjadi indikator kunci kredibilitas akademik, rekam jejak kepakaran, serta citra institusi (Purwanto, Asbari, & Julyanto, 2021).

Permasalahan yang dihadapi oleh dosen dalam upaya mencapai target publikasi bereputasi adalah proses review yang memakan waktu lama. Naskah artikel riset penuh yang dikirimkan ke jurnal Kuartil tinggi (Q1/Q2) dapat memerlukan waktu 6 hingga 12 bulan, bahkan lebih, dari submission hingga accepted (risetmaster.id, 2024). Durasi yang panjang ini seringkali menghambat proses kenaikan jabatan akademik dan pemenuhan luaran hibah penelitian.

Solusi cepat yang strategis untuk tetap berkontribusi pada jurnal bereputasi adalah melalui penulisan *Letter to Editor* (LtE). LtE adalah jenis artikel singkat yang berfungsi sebagai tanggapan, kritik ilmiah, klarifikasi, atau dukungan terhadap artikel yang baru

diterbitkan (Solusi Scopus, 2025). LtE menawarkan jalur publikasi yang lebih cepat karena proses review-nya cenderung singkat, berkisar antara 2 hingga 4 minggu (Arbain Publishing, 2025). Jurnal-jurnal ternama, seperti yang diterbitkan Dove Medical Press (DMP) yang telah terindeks Scopus dan PubMed, secara aktif mempertimbangkan LtE. Namun, penulisan LtE memerlukan keterampilan khusus, termasuk kemampuan analisis kritis dan kepatuhan terhadap batasan ketat (misalnya, maksimal 500 kata dan referensi spesifik dari jurnal terkait).

Kajian Pustaka Pendukung:

1. Publikasi LtE sebagai Komunikasi Akademik memiliki nilai akademik yang signifikan dan diakui dalam penilaian Angka Kredit (KUM), serta berfungsi sebagai medium untuk memperkaya pemahaman ilmiah dan menghidupkan dialog akademik (Suparji, 2025).
2. Pemanfaatan AI dalam Penulisan Akademik seperti ChatGPT dapat membantu dosen dan peneliti dalam merumuskan ide, menyempurnakan struktur naskah, dan memperbaiki tata bahasa, yang secara langsung meningkatkan efisiensi proses penulisan ilmiah (Amaliyah, 2019).
3. Optimalisasi Alat Formatting menggunakan platform seperti

Typeset.io sangat membantu dalam penyesuaian format naskah dan pengelolaan referensi, yang merupakan kendala umum dalam proses *submission* (Amaliyah, 2019; Solusi Scopus, 2025).

Tujuan Kegiatan Pengabdian ini adalah: (1) Menginformasikan kepada dosen mengenai jalur alternatif publikasi cepat melalui *Letter to Editor* di jurnal bereputasi (contoh: Dove Medical Press); dan (2) Memberikan bimbingan teknis langkah demi langkah mengenai cara menyusun, mengoptimalkan penulisan dengan bantuan ChatGPT dan Typeset.io, serta mekanisme submission LtE yang benar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk Bimbingan Teknis (Bimtek) dan praktik langsung (*hands-on*) selama satu hari penuh. Kegiatan berlangsung pada hari Jumat, 25 Juli 2025, mulai pukul 09.00 hingga 15.00 WIB, bertempat di Ruang GW 6 Poltekkes Permata Indonesia. Peserta Bimtek berjumlah total 18 dosen yang berasal dari berbagai Program Studi (Prodi) di lingkungan Poltekkes Permata Indonesia, meliputi 3 dosen dari Prodi Administrasi Rumah Sakit, 3 dosen dari Prodi Kebidanan, 5 dosen dari Prodi

Farmasi, dan 7 dosen dari Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Kehadiran dosen dari berbagai disiplin ilmu kesehatan ini bertujuan untuk menyebarluaskan pemahaman tentang publikasi cepat melalui jalur *Letter to Editor* yang relevan untuk semua bidang keilmuan.

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi enam tahapan utama yang terstruktur secara berurutan. Tahapan dimulai dengan (1) *Pre-test* dan Pemaparan LtE, di mana peserta mengisi soal pre-test untuk mengukur pengetahuan awal, dilanjutkan dengan sosialisasi mendalam tentang definisi, fungsi, dan kriteria teknis penulisan *Letter to Editor* sesuai standar jurnal bereputasi (misalnya Dove Medical Press). Selanjutnya adalah (2) Bimtek Cara Membuat LtE, yang berfokus pada praktik merumuskan kerangka argumen kritis dan menyusun draf naskah. Setelah draf dasar terbentuk, peserta diajarkan (3) Bimtek Cara Meng-upload Naskah dengan simulasi langkah-langkah submission ke platform jurnal online, termasuk pembuatan akun dan pengisian metadata yang akurat. Guna meningkatkan efisiensi, tahap berikutnya adalah (4) Pemanfaatan ChatGPT, di mana peserta dilatih menggunakan prompt spesifik untuk menyempurnakan tata bahasa dan

struktur LtE. Selanjutnya, (5) Pemanfaatan Typeset.io didemonstrasikan untuk memudahkan dosen dalam manajemen referensi dan penyesuaian formatting naskah agar sesuai dengan template jurnal target. Tahap terakhir adalah (6) *Post-test* dan Penutup, di mana peserta mengerjakan soal post-test yang identik dengan pre-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan, diikuti dengan sesi diskusi dan penutup.

Tabel 1 Kuesioner pre-test dan post-test

No	Pertanyaan
1	Berapa batas maksimal jumlah kata untuk naskah Letter to Editor di Dove Medical Press?
2	Berapa batas maksimal jumlah penulis untuk naskah Letter to Editor?
3	Apa fungsi utama Letter to Editor (LtE)?
4	Sebutkan salah satu basis data yang mengindeks jurnal Dove Medical Press.
5	Apa keunggulan LtE dibandingkan artikel riset penuh dalam hal durasi publikasi?
6	Apa peran utama ChatGPT dalam penulisan LtE?
7	Apa peran Typeset.io dalam proses submission?
8	Referensi apa yang wajib disertakan dalam naskah LtE di DMP?
9	Sebutkan salah satu tahapan submission naskah LtE.
10	Jenis naskah DMP apa yang bisa ditanggapi melalui LtE?

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan Bimtek sukses dilaksanakan dengan partisipasi penuh dari 18 dosen. Hasil evaluasi kuantitatif menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan terkait penulisan dan submission *Letter to*

Editor.

Tabel 2 Peningkatan Rata-Rata Pengetahuan Peserta Bimtek (N=18)

Jenis uji	Nilai Max	Rata-rata nilai (\bar{x})	SD	Peningkatan
Pre-test	100	55,0	12,50	-
Post-test	100	88,42	8,70	60,78%

Peningkatan rata-rata nilai dari 55,00 menjadi 88,42 membuktikan bahwa metode penyampaian materi dan praktik langsung (*hands-on*) berhasil mentransformasi pengetahuan teknis peserta. Tingkat pemahaman tertinggi terlihat pada pertanyaan terkait batasan kata (500 kata) dan referensi wajib (makalah DMP), yang sebelumnya banyak dijawab salah di *pre-test*.

Selain pengetahuan, terlihat peningkatan minat dan komitmen, di mana 10 dari 19 dosen menyatakan kesiapan untuk membuat draf LtE dalam waktu satu bulan pasca-bimtek.



Gambar 1 Dokumentasi kegiatan

PEMBAHASAN

Peningkatan pengetahuan

sebesar [60,76%] yang ditunjukkan pada Tabel 2 memperkuat argumen bahwa edukasi strategis mengenai publikasi dan pemanfaatan teknologi sangat dibutuhkan oleh dosen.

Efisiensi LtE sebagai *Fast Track* terbukti menjadi solusi yang relevan terhadap tantangan lambatnya proses publikasi. Dengan LtE, dosen dapat segera menanggapi artikel yang baru terbit, memastikan kontribusi mereka *up-to-date* dan relevan. Berbeda dengan artikel riset yang memakan waktu 6-12 bulan, LtE dapat terbit dalam hitungan minggu (Arbain Publishing, 2025).

Pada sesi praktik, ChatGPT berperan vital dalam mengatasi hambatan penulisan, terutama aspek kebahasaan dan struktur argumen kritis. Dosen dapat menggunakan prompt spesifik untuk menghasilkan draft yang lebih akademik, kemudian menyempurnakannya secara manual. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan AI dapat meningkatkan efisiensi proses menulis akademik (Amaliyah, 2019).

Pemanfaatan Typeset.io memecahkan masalah teknis formatting dan citation management. Dalam publikasi jurnal bereputasi, kepatuhan terhadap author guidelines sangat ketat. Dengan alat seperti Typeset.io, dosen dapat meminimalkan risiko Desk Reject

karena kesalahan format, sehingga mempercepat naskah menuju proses peer-review.

Kehadiran dosen dari empat program studi (Farmasi, Kebidanan, ARS, RMIK) menunjukkan bahwa kebutuhan publikasi LtE bersifat universal di lingkungan akademik. Materi yang fleksibel dan fokus pada teknik penulisan kritis (bukan hanya konten spesifik prodi) dapat diterapkan di berbagai disiplin ilmu kesehatan, memperluas dampak positif kegiatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Bimbingan Teknis Optimalisasi Penyusunan Letter to Editor Bagi Dosen Dengan Pemanfaatan ChatGPT dan Typeset.io telah berhasil diselenggarakan dan mencapai tujuannya. Letter to Editor merupakan jalur publikasi strategis yang cepat dan bereputasi untuk mendukung pemenuhan kewajiban Tri Dharma Dosen. Dengan memanfaatkan alat bantu digital modern, seperti ChatGPT untuk penyusunan konten dan Typeset.io untuk formatting dan referensi, terbukti efektif meningkatkan efisiensi dan kualitas draf LtE. Sehingga terdapat peningkatan pengetahuan teknis yang signifikan di kalangan Dosen.

Sebagai Rencana Tindak Lanjut, disarankan untuk mengadakan Klinik

Penulisan Lanjutan atau pendampingan personal bagi 15 dosen yang menyatakan minat untuk membuat draf LtE. Mengevaluasi luaran (Output) publikasi LtE dosen Poltekkes Permata Indonesia enam bulan pasca-bimtek untuk mengukur keberlanjutan dampak. Serta memperluas modul pelatihan untuk mencakup pemanfaatan AI dalam jenis publikasi singkat lainnya seperti *Commentary* atau *Short Communication*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pimpinan Poltekkes Permata Indonesia atas dukungan fasilitas (Ruang GW 6) yang telah diberikan untuk terlaksananya kegiatan ini. Penghargaan khusus juga ditujukan kepada seluruh 1 dosen peserta dari Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Kebidanan, Farmasi, dan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan atas partisipasi aktif dan komitmen mereka dalam meningkatkan luaran publikasi ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

Amaliyah, A. (2019). Peningkatan pengetahuan dosen dalam publikasi penelitian di jurnal internasional melalui kegiatan workshop scientific writing. *ResearchGate*.

Arbain Publishing. (2025). Cara Terbit Letter to Editor Cepat. Diambil dari

<https://blog.arbain.co.id/>. [diakses pada 10 September 2025]

Mashyudi, M., Wahyuningsih, A., & Nuada, I. N. (2019). Peningkatan pengetahuan dosen dalam publikasi penelitian di jurnal internasional. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

Purwanto, A., Asbari, M., & Julyanto, O. (2021). Pentingnya penulisan karya ilmiah bereputasi bagi para dosen Universitas Malikussaleh. *Jurnal SOLMA*, 10(2).

risetmaster.id. (2024). Berapa Lama Proses Publikasi di Jurnal Ilmiah? Ini Penjelasan Lengkapnya. Diambil dari <https://risetmaster.id/about-us-2/>. [diakses pada 11 September 2025]

Solusi Scopus. (2025). Apa itu Letter to Editor. Diambil dari <https://blog.solusiscopus.id/>. [diakses pada 11 September 2025]

Suparji, S. (2025). Publikasi Letter to Editor untuk menghidupkan dialog akademik (Editorial). *2-TRIK: Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 1(1).

Unesa. (2024). Ini Dia 8 Pentingnya Publikasi Ilmiah Untuk Dosen. Diambil dari <https://unesa.ac.id/>. [diakses pada 11 September 2025]